

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal karena seni dan budayanya yang beranekaragam sehingga bangsa ini memiliki daya tarik tersendiri juga memiliki nilai yang tinggi terhadap seni dan budaya, karena keanekaragamnya maka seni dan budaya menjadi ciri khas dan identitas bangsa. Kondisi ini tentunya sangat penting untuk dipertahankan, mengingat banyak seni tradisional yang mulai pudar dan hilang ditinggal oleh pendukungnya akibat dari perkembangan zaman. Masyarakat kini lebih bangga dengan budaya luar dibandingkan dengan seni dan budaya tradisional.

Masuknya era globalisasi dalam budaya lokal menjadi hambatan yang paling mendasar untuk mengangkat budaya tradisional dalam mencapai eksistensi. Dalam hal inilah identitas budaya tradisional menjadi sangat penting untuk lebih dipertahankan, karena masuknya budaya luar yang dengan mudah diterima oleh masyarakat merupakan ancaman besar dalam mempertahankan eksistensi budaya tradisional. Hal ini sangat memprihatinkan, banyak sekali pergeseran nilai-nilai budaya tradisi menuju budaya barat, tanpa disadari masyarakat telah menyalakan aset dan ciri khas bangsa yang paling berharga.

Dalam mengangkat dan melestarikan seni dan budaya tradisional, hal yang paling sederhana adalah mencintai seni dan budaya kita sendiri, ini adalah hal yang sangat positif, dimana ada suatu slogan yang mengatakan “ Tak Kenal Maka Tak Sayang” dan slogan lain berbunyi “ Cintailah Seni dan Budaya Kita Sendiri”. Berbagai macam seni dan budaya tradisional yang kita miliki, salah satu budaya tradisional yang harus kita lestarikan adalah kesenian Reog Ponorogo. Selama ini kesenian daerah sering diabaikan, hingga akhirnya menimbulkan permasalahan,

inilah yang membuat kesenian Reog Ponorogo sempat di claim oleh negara lain, karena mereka mengetahui betapa besar, berharga dan uniknya seni dan budaya yang dimiliki oleh bangsa.

Kesenian Reog Ponorogo seperti halnya seni tradisional yang lain, merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki ciri khas dan keunikan pribadinya serta corak daerah. Pesatnya perkembangan budaya serta makin mudahnya hubungan antar daerah membuat kesenian Reog Ponorogo perlu menunjukkan eksistensinya. Kesenian Reog Ponorogo adalah sebuah kesenian yang lahir dan berasal dari kota Ponorogo, Jawa Timur. Kesenian Reog Ponorogo berkembang luas, meluas ke berbagai daerah di dalam negeri hingga luar negeri. Banyak terdapat simpangsiur mengenai pembentukan kesenian Reog Ponorogo yang pertama dilahirkan, karena belum mempunyai kesimpulan yang melatarbelakangi pembentukannya. Sekarang pencipta kesenian Reog Ponorogo sudah tidak ada, dan untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang kesenian Reog Ponorogo sangat sukar untuk diperoleh. Kesenian Reog Ponorogo memiliki ciri-ciri khas dan ciri-ciri khusus, dari kedua ciri inilah yang akhirnya tampak adanya perbedaan yang jelas pada kesenian Reog Ponorogo dibandingkan dengan kesenian lainnya. Menurut Hartono (1980: 12-21) yaitu sebagai berikut.

1. **Ciri – ciri khusus yang dimiliki Reog Ponorogo :**
 - a. Reog disajikan dalam bentuk sendratari.
 - b. Reog berfungsi sebagai penggerak masa.
 - c. Reog memiliki susunan yang kuat.
 - d. kadang – kadang disisip ilmu mistik .
 - e. Reog memiliki lagu-lagu khusus.
 - f. Reog dapat dimainkan dalam berbagai kegiatan
2. **Ciri – ciri khas yang melatarbelakangi Reog Ponorogo :**
 - a. Pakaian yang digunakan memiliki ciri khas berwarna hitam.
 - b. Semua pemain dan peserta harus pria.
 - c. Penari kuda kepang anak laki-laki.
 - d. Menggunakan gamelan khusus.
 - e. Penari-penari dalam kesenian Reog, terdiri dari :
 1. Penari Kuda Kepang
 2. Penari Barongan
 3. Penari Topeng

Kesenian Reog Ponorogo memang sudah mendarah daging bagi masyarakat Ponorogo, serta masyarakat Jawa Timur. Dapat kita cermati bahwa kesenian Reog Ponorogo dapat berkembang karena memperoleh dukungan yang amat besar dari masyarakat daerahnya, sehingga saat masyarakat Ponorogo mencari pekerjaan, ataupun menetap, tetap membawa serta seni dan budaya daerahnya yaitu kesenian Reog Ponorogo. Ini tentu merupakan modal yang amat besar bagi usaha melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional, sehingga tidak jarang masyarakat Ponorogo yang tersebar di daerah-daerah baik di dalam negeri ataupun mancanegara membuat perkumpulan kesenian Reog Ponorogo. Kesenian Reog Ponorogo dibentuk melalui perkumpulan-perkumpulan kesenian dalam upaya untuk melestarikan seni dan budaya tradisional, ataupun hanya sebagai hiburan masyarakat.

Sanggar ataupun paguyuban yang dibuat oleh masyarakat Ponorogo di berbagai daerah baik di dalam negeri ataupun mancanegara, sehingga seni dan budaya berbaur menjadi satu dan terjadi percampuran seni dan budaya yang dipengaruhi oleh budaya setempat, sehingga Kesenian Reog Ponorogo lebih berkreasi dan berfariasi. Perkumpulan kesenian terdapat perbedaan serta keunikan tersendiri didalamnya yang dipengaruhi oleh budaya setempat, tetapi tidak mengubah esensi dari kesenian Reog Ponorogo itu sendiri hanya mengadopsi, menambahkan, dan mengkreasikan sesuai kreatifitas dari perkumpulan-perkumpulan kesenian Reog Ponorogo, hal ini sebagai kebutuhan dari pertunjukan seni.

Kesenian Reog Ponorogo adalah Kesenian tradisional milik bangsa, sehingga kita sebagai warganegara wajib melestarikannya. Sebagai peneliti dan penerus bangsa, peneliti ingin mengangkat kesenian Reog Ponorogo yang terdapat di paguyuban Singo Lodoyo Bandung, Jawa Barat. Paguyuban Singo Lodoyo merupakan perkumpulan kesenian Reog Ponorogo yang pertama terdapat di kota kembang, Bandung. Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa pelestarian kesenian tradisional merupakan tanggung jawab kita semua sebagai masyarakat yang cinta akan kebudayaan bangsanya, Maka penelitian ini diarahkan untuk

Shela Fajarianti, 2013

Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memperoleh gambaran tentang **Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung.**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Kesenian Reog Ponorogo memiliki keunikan dari berbagai segi, maka penelitian ini difokuskan pada latarbelakang terbentuknya kesenian Reog Ponorogo di paguyuban Singo Lodoyo, faktor-faktor yang terdapat dalam kesenian Reog Ponorogo, dan proses melestarikan kesenian Reog Ponorogo di Paguyuban Singo Lodoyo.

Dalam perumusan masalah dicari dan dikaji data empirisnya melalui jawaban atas pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana karakteristik tokoh pada kesenian Reog Ponorogo di paguyuban Singo Lodoyo?
2. Bagaimana struktur pertunjukan dalam kesenian Reog Ponorogo di paguyuban Singo Lodoyo?
3. Bagaimana struktur struktur gerak dalam kesenian Reog Ponorogo di paguyuban Singo Lodoyo?
4. Bagaimana kostum pada kesenian Reog Ponorogo di paguyuban Singo Lodoyo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih mengenal seni budaya tradisional, mengangkat, mempertahankan, melestarikan seni dan budaya tradisional, serta mengajak masyarakat sebagai penerus bangsa untuk menyadari betapa pentingnya seni dan budaya tradisional Indonesia. Indonesia menjadi bangsa yang kaya akan seni dan budaya tradisional, kesenian tradisional memiliki berbagai keunikan dan ciri khas salah satunya kesenian Reog Ponorogo yang

Shela Fajarianti, 2013

Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memiliki berbagai keunikan serta corak daerah didalamnya. Perlu kita sadari bahwa seni dan budaya tradisional perlu terjaga kelestariannya baik masa sekarang dan masa yang akan datang, karena seni dan budaya merupakan identitas bangsa. Terdapat dua tujuan yaitu umum dan khusus:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk kepentingan akademik.
- b. Melestarikan kesenian tradisional salah satunya kesenian Reog Ponorogo, Jawa Timur.
- c. Agar kesenian Reog Ponorogo tetap terjaga eksistensinya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik tokoh pada kesenian Reog Ponorogo di paguyuban Singo Lodoyo.
- b. Mengetahuistruktur pertunjukan dalam kesenian Reog Ponorogo di paguyuban Singo Lodoyo.
- c. Mengetahuistruktur struktur gerak dalam kesenian Reog Ponorogo di paguyuban Singo Lodoyo.
- d. Mengetahui kostum pada kesenian Reog Ponorogo di paguyuban Singo Lodoyo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam upaya melestarikan, dan menjaga eksistensi budaya dalam mengangkat seni dan budaya tradisional khususnya kesenian Reog Ponorogo agar menjadi salah satu aset dari keunikan budaya Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Shela Fajarianti, 2013

Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat, menambah pengetahuan, dan wawasan yang luas, sehingga dapat dijadikan pengalaman yang lebih berguna baik untuk sekarang maupun di masa yang akan datang.

2. Peneliti lain

Dapat dijadikan langkah awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung.

3. Seniman

Menambah pengetahuan yang lebih mendetail dalam bentuk karya tulis ilmiah, menjadi referensi, dan tolak ukur dalam meningkatkan kreatifitas, keunikan dalam upaya menjaga eksistensi dan melestarikan seni dan budaya tradisional.

4. Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi penggerak kecintaan akan budaya tradisional. Menjadikan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai seni dan budaya tradisional, serta menjadi masukan bagi upaya meningkatkan kecintaan akan seni dan budaya sebagai bagian dari generasi penerus yang menjunjung kelestarian atas keindahan dari seni dan budaya tradisional sebagai identitas dari bangsa Indonesia.

5. Jurusan Pendidikan Seni Tari Dan Universitas Pendidikan Indonesia.

Dapat menambah khasanah kepustakaan khususnya di Jurusan Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

6. Dinas Pariwisata dan Olah Raga

Sebagai masukan dalam upaya mengangkat, melestarikan, mengembangkan, dan memelihara seni dan budaya tradisional sebagai kekayaan budaya dan identitas bangsa.

7. Dinas Pendidikan dan Budaya

Shela Fajarianti, 2013

Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sebagai masukan dalam upaya mengangkat, melestarikan, mengembangkan, membina, dan memelihara seni dan budaya tradisional sebagai sebuah budaya yang perlu dilestarikan keberadaannya dan pendidikan cinta akan seni dan budaya tradisional yang merupakan kekayaan bangsa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. JUDUL
2. HALAMAN PENGESAHAN
3. PERNYATAAN
4. ABSTRAK
5. KATA PENGANTAR
6. UCAPAN TERIMA KASIH
7. DAFTAR ISI
8. DAFTAR TABEL
9. DAFTAR GAMBAR
10. DAFTAR LAMPIRAN
11. BAB I Pendahuluan
12. BAB II Kajian Pustaka
13. BAB III Metode Penelitian
14. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
15. BAB V Kesimpulan dan Saran
16. DAFTAR PUSTAKA
17. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Shela Fajarianti, 2013

Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Shela Fajarianti, 2013

Seni Pertunjukan Reog Ponorogo Di Paguyuban Singo Lodoyo Cilokotot Desa Margahayu Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu